

Domain dan Hosting

Pertemuan 2

Dr. Muhammad Multazam, M.Kom

Domain dan Hosting

- ▶ Domain dan hosting adalah dua konsep yang berbeda tetapi saling terkait dalam membuat dan menjalankan situs web. Berikut adalah perbedaan antara keduanya:

1. Domain:

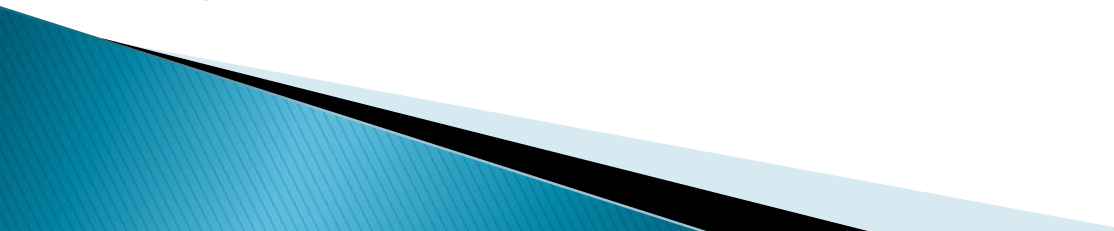
- 1. Definisi:** Domain adalah alamat unik yang digunakan untuk mengakses situs web di internet. Misalnya, "www.contoh.com" atau "www.contoh.co.id".
- 2. Fungsi:** Domain memberikan identitas bagi situs web. Ini memungkinkan pengguna untuk mengingat dan mengakses situs web dengan lebih mudah daripada harus mengingat alamat IP yang rumit.
- 3. Contoh:** google.com, wikipedia.org, cnn.com, dll.
- 4. Dapat dipindahkan:** Domain dapat dipindahkan dari satu penyedia layanan registrar ke penyedia layanan registrar lainnya. Ini memungkinkan pemilik situs web untuk mempertahankan identitas domain mereka bahkan jika mereka memilih untuk menggunakan layanan hosting yang berbeda.

1. Hosting:

1. **Definisi:** Hosting adalah tempat di mana situs web disimpan dan dijalankan. Ini menyediakan infrastruktur yang diperlukan agar situs web dapat diakses di internet.
 2. **Fungsi:** Hosting menyimpan semua file yang terkait dengan situs web, seperti kode HTML, gambar, video, dll., dan menyediakan sumber daya komputasi dan jaringan yang diperlukan untuk mengirimkan konten situs web kepada pengguna.
 3. **Jenis:** Ada berbagai jenis hosting, termasuk shared hosting (hosting bersama), VPS hosting (Virtual Private Server), dedicated hosting (hosting khusus), dan cloud hosting (hosting di awan), masing-masing dengan tingkat kontrol dan sumber daya yang berbeda.
 4. **Contoh layanan:** Bluehost, SiteGround, GoDaddy, Amazon Web Services (AWS), Google Cloud Platform (GCP), dll.
- Jadi, domain adalah alamat yang digunakan untuk mengakses situs web, hosting adalah tempat di mana situs web disimpan dan dijalankan. Keduanya bekerja bersama-sama untuk memungkinkan situs web dapat diakses oleh pengguna di internet.


Nama – nama domain

- ▶ **.com** - Digunakan untuk tujuan komersial dan umum, sangat populer dan paling umum digunakan di seluruh dunia. Contoh: google.com, facebook.com, cnn.com, dll.
- 1. **.org** - Umumnya digunakan oleh organisasi non-profit. Contoh: wikipedia.org, amnesty.org, unicef.org, dll.
- 2. **.net** - Awalnya digunakan untuk organisasi yang terkait dengan jaringan, tetapi sekarang digunakan secara luas oleh berbagai jenis situs. Contoh: behance.net, stackoverflow.net, speedtest.net, dll.
- 3. **.gov** - Dipesan untuk situs web yang dioperasikan oleh pemerintah. Contoh: whitehouse.gov, usa.gov, nasa.gov, dll.
- 4. **.edu** - Dipesan untuk institusi pendidikan, seperti perguruan tinggi dan universitas. Contoh: harvard.edu, mit.edu, stanford.edu, dll.

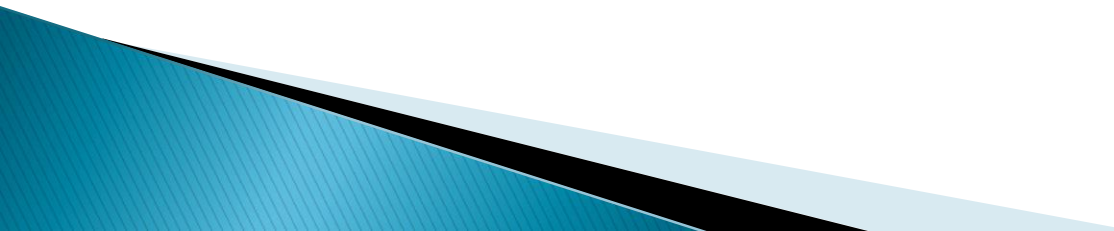
1. **.mil** - Dipesan untuk situs web yang dioperasikan oleh militer. Contoh: army.mil, navy.mil, airforce.mil, dll.
 2. **.int** - Dipesan untuk organisasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Contoh: interpol.int, olympic.org, itu.int, dll.
 3. **.info** - Digunakan untuk situs web yang memberikan informasi umum. Contoh: weather.info, health.info, travel.info, dll.
 4. **.biz** - Digunakan untuk situs web yang berhubungan dengan bisnis atau perdagangan. Contoh: domain.biz, ecommerce.biz, marketing.biz, dll.
 5. **.co** - Awalnya merupakan ccTLD (Country Code Top-Level Domain) untuk Kolombia, tetapi digunakan secara luas untuk berbagai situs web komersial. Contoh: t.co (Twitter), about.me, dll.
- 

Domain Indonesia

1. **.id** - TLD Indonesia yang umum digunakan untuk berbagai jenis situs web. Contoh: tokopedia.id, kumparan.id, kompas.id, dll.
2. **.co.id** - TLD Indonesia yang umum digunakan untuk situs web komersial atau perusahaan. Contoh: blibli.co.id, bca.co.id, bukalapak.co.id, dll.
3. **.ac.id** - TLD Indonesia yang digunakan untuk institusi pendidikan tinggi (akademik). Contoh: ui.ac.id (Universitas Indonesia), itb.ac.id (Institut Teknologi Bandung), ugm.ac.id (Universitas Gadjah Mada), dll.
4. **.sch.id** - TLD Indonesia yang digunakan untuk sekolah (pendidikan tingkat menengah dan dasar). Contoh: sman1jakarta.sch.id (SMA Negeri 1 Jakarta), smpn2surabaya.sch.id (SMP Negeri 2 Surabaya), sdnsalemba.sch.id (SD Negeri Salemba), dll.

1. **.go.id** - TLD Indonesia yang digunakan untuk situs web pemerintah. Contoh: kemendagri.go.id (Kementerian Dalam Negeri), kemenkes.go.id (Kementerian Kesehatan), bappenas.go.id (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), dll.
 2. **.web.id** - TLD Indonesia yang digunakan untuk berbagai jenis situs web. Contoh: detik.web.id, liputan6.web.id, jokowi.web.id, dll.
 3. **.net.id** - TLD Indonesia yang umum digunakan untuk berbagai jenis situs web. Contoh: indosat.net.id, telkom.net.id, biznet.net.id, dll.
 4. **.or.id** - TLD Indonesia yang digunakan untuk organisasi non-profit. Contoh: dompetdhuafa.or.id, habitat.or.id, perwakilan.or.id, dll.
 5. **.my.id** - TLD Indonesia untuk website pribadi. Contoh muhammadmultazam.my.id
- 

Tipe-tipe hosting

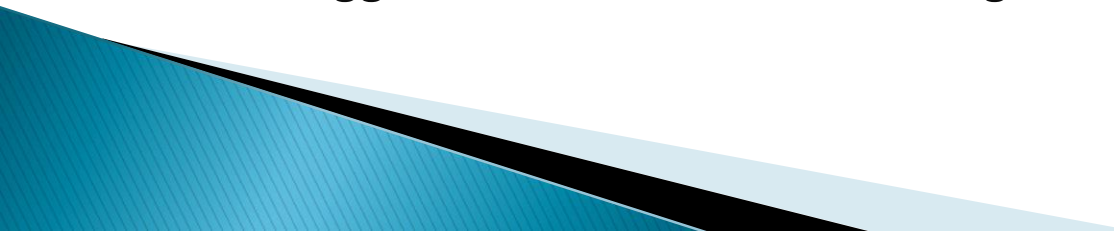
- ▶ Free web hosting – hosting gratis
 - ▶ Shared/virtual web hosting – satu server utk banyak situs
 - ▶ Reseller web hosting – hosting dengan layanan jual ulang web host.
 - ▶ Virtual dedicated server atau Virtual Private Server (VPS) – Membagi sumber daya server ke dalam virtual server.
 - ▶ Dedicated hosting – Memperoleh web server sendiri dan memiliki kendali penuh atas server tsb.
 - ▶ Managed hosting – Memiliki web server sendiri tetapi tidak memiliki kontrol penuh.
- 

Tipe – tipe hosting

1. Shared Hosting:

1. Di shared hosting, beberapa website berbagi sumber daya pada satu server.
2. Biaya terjangkau karena sumber daya server dibagi di antara beberapa pengguna.
3. Cocok untuk website kecil atau blog dengan lalu lintas moderat.

2. Virtual Private Server (VPS) Hosting:

1. VPS hosting mengalokasikan sumber daya yang didedikasikan dalam lingkungan server bersama.
 2. Setiap pengguna mendapatkan instansi server virtual yang berperilaku seperti server dedikasi.
 3. Memberikan lebih banyak kontrol dan skalabilitas dibandingkan shared hosting.
 4. Cocok untuk website yang mengalami lalu lintas moderat hingga tinggi atau membutuhkan konfigurasi perangkat lunak tertentu.
- 

Tipe-tipe hosting

3. Dedicated Hosting:

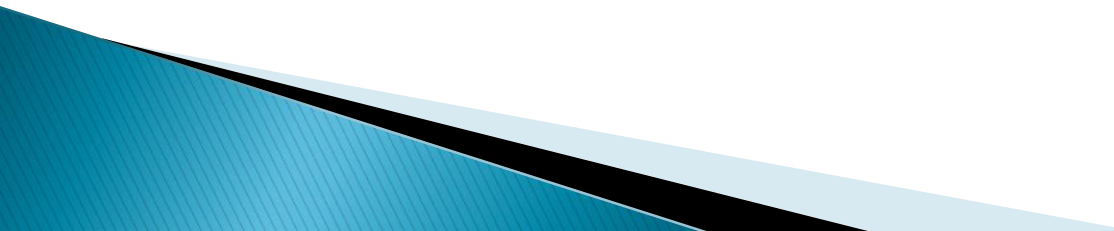
1. Di dedicated hosting, pengguna menyewa satu server yang didedikasikan untuk website mereka.
2. Memberikan kontrol penuh atas sumber daya server dan konfigurasi.
3. Ideal untuk website dengan lalu lintas tinggi, situs e-commerce, atau aplikasi yang membutuhkan sumber daya dan penyesuaian yang ekstensif.

4. Cloud Hosting:

1. Cloud hosting menggunakan jaringan server cloud virtual dan fisik yang saling terhubung.
2. Menawarkan skalabilitas, fleksibilitas, dan keandalan karena sumber daya didistribusikan di beberapa server.
3. Pengguna membayar untuk sumber daya yang mereka konsumsi dengan cara bayar sesuai penggunaan.
4. Cocok untuk website atau aplikasi dengan lalu lintas fluktuatif, persyaratan ketersediaan tinggi, atau kebutuhan skalabilitas.

Tipe-tipe hosting


5. Managed Hosting:

1. Layanan managed hosting mencakup tugas manajemen server seperti pemeliharaan perangkat keras, pembaruan perangkat lunak, perbaikan keamanan, dan dukungan teknis.
 2. Memungkinkan pemilik website fokus pada konten atau bisnis mereka tanpa harus khawatir tentang manajemen server.
 3. Tersedia untuk berbagai jenis hosting, termasuk shared, VPS, dedicated, dan cloud hosting.
- Itulah beberapa tipe hosting yang umum digunakan, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Pemilihan tipe hosting tergantung pada kebutuhan spesifik dari website atau aplikasi yang akan dihosting.
- 


Bagian – bagian dari domain

1. **Nama Domain:** Nama unik yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat sebuah website di internet. Contohnya, dalam "www.example.com", "example.com" adalah nama domain.
2. **Subdomain:** Bagian dari nama domain yang berada di depan domain utama. Misalnya, dalam "blog.example.com", "blog" adalah subdomain.
3. **TLD (Top-Level Domain):** Bagian terakhir dari sebuah nama domain setelah titik. TLD menunjukkan jenis domain tertentu, seperti ".com", ".org", ".net", ".edu", ".gov", dan lain-lain.

Layanan Hosting

1. **Pengelolaan File:** cPanel memungkinkan pengguna untuk mengelola file mereka, termasuk mengunggah, mengunduh, mengedit, dan menghapus file langsung dari antarmuka web.
 2. **Pengaturan DNS:** Pengguna dapat mengelola catatan DNS mereka, termasuk membuat, mengedit, dan menghapus catatan DNS seperti A records, MX records, dan lain-lain.
 3. **Pengelolaan Database:** cPanel memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola database MySQL atau MariaDB, termasuk membuat, menghapus, dan mengatur izin akses database.
 4. **Pengaturan Email:** Ini termasuk membuat akun email, mengatur alias email, mengatur forwarders, mengatur autoresponders, dan mengakses email melalui webmail.
- 


Layanan Hosting

1. **Statistik Situs Web:** cPanel menyediakan berbagai statistik tentang lalu lintas situs web, termasuk jumlah pengunjung, lalu lintas, sumber lalu lintas, dan lain-lain.
 2. **Pengelolaan Domain:** Pengguna dapat menambahkan dan mengelola domain tambahan, subdomain, dan mengatur pengalihan domain.
 3. **Pengelolaan SSL:** cPanel memungkinkan pengguna untuk menginstal dan mengelola sertifikat SSL untuk mengamankan situs web mereka.
 4. **Pengaturan PHP dan Perl:** Pengguna dapat mengatur konfigurasi PHP dan Perl melalui antarmuka cPanel.
- 

Layanan Hosting

1. **Pengelolaan File Log:** Pengguna dapat mengakses log akses dan log kesalahan dari situs web mereka untuk menganalisis kinerja dan masalah.
2. **Pemantauan Sumber Daya:** cPanel menyediakan informasi tentang penggunaan sumber daya seperti CPU, RAM, dan bandwidth.

Ini hanyalah beberapa contoh layanan yang biasanya tersedia dalam cPanel hosting. Ada banyak fitur tambahan dan ekstensi yang dapat ditambahkan tergantung pada penyedia hosting dan paket hosting yang dipilih.



Terima Kasih